



Pengaruh Pengatahuan Dan Pelaku UMKM Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kabupaten Pinrang

Hernianti Harun^{1*}, Wahyuni²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Parepare, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan

ABSTRACT

This study aims to find out how the influence of the knowledge and perceptions of micro, small and medium enterprises about accounting on the use of accounting information in Pinrang Regency. The research method used is the quantitative method with the analytical tool using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS application. The number of samples in this study were 60 MSME actors in Pinrang Regency. The results of the study show that the knowledge possessed by MSME actors in Pinrang Regency has a partial and significant effect on the use of accounting information. Perceptions of MSME actors have a partial and significant influence on the use of accounting information. Knowledge and perceptions of MSME actors simultaneously or jointly have a significant effect on the use of accounting information. The contribution made by the variables of knowledge and perceptions of MSME actors on the use of accounting information is 60%. This means that the variable knowledge and perceptions of MSME actors contribute 60% to the use of accounting information.

Type of Paper: Empirical

Keywords: Knowledge, Perception, Accounting Information

1. Pengantar

Peran UMKM dalam perekonomian masyarakat kecil adalah menjadi sarana untuk mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, memberikan pemasukan devisa bagi negara. UMKM juga mendapat perhatian lebih dari pemerintah, karena keberhasilan UMKM memiliki manfaat yang besar khususnya untuk perekonomian Indonesia yaitu dapat membantu masyarakat pelaku UMKM lebih mandiri, membuat masyarakat lebih aktif dan kreatif dalam berpikir

^{1*}Penulis yang sesuai:

E-mail: herniantiharunanty@gmail.com¹, wahyuni020500@gmail.com²

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Parepare

ide ide terbaru untuk pengembangan usahanya (priliandani dkk., 2020).

Seorang pelaku usaha seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Persepsi dapat diartikan sebagai penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu. Penjelasan dari arti tersebut yaitu sebuah pandangan atau pengertian seseorang dalam mengartikan sesuatu (Kusuma dan lutfiyani, 2018). Penelitian yang lain dari Mulyani (2014), menurutnya pelaku UMKM yang berpersepsi bahwa informasi akuntansi adalah penting dan akan mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Terbentuknya persepsi yang baik akan pentingnya informasi akuntansi tidak cukup, maka perlu adanya pelatihan akuntansi yang mendorong penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM. Penelitian yang lain dari Sofiah (2014) yang menyatakan bahwa persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi adalah dalam kategori tinggi, artinya mayoritas tingkat persepsi pemilik usaha kecil menganggap penting adanya informasi akuntansi.

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik. Berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti mendefinisikan pengetahuan akuntansi adalah sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan. Kenyataannya, pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM masih rendah, hal ini dapat dibuktikan dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan dalam usahanya.

Usaha mikro, kecil dan menengah seringkali menghadapi berbagai masalah baik dalam penggunaan informasi akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi memberikan informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Pengambilan keputusan yang tepat dan penetapan harga pasar dapat menentukan keberhasilan usaha. Informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi pelaku bisnis untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk usaha mikro, kecil dan menengah (rianto dan Hidayatulloh, 2020).

Selain itu informasi akuntansi juga bermanfaat untuk menyusun berbagai proyeksi, seperti proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas serta memberikan dukungan terhadap proses produksi (Febriadi dkk., 2019). Namun masih banyak pelaku UKM belum mengetahui manfaat dari laporan keuangan tersebut, informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan memiliki relevansi nilai dan bermanfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan bisnis, tetapi kecenderungan yang terjadi adalah pelaku usaha kecil dan menengah tidak memahami adanya manfaat informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan, sehingga cenderung mengabaikan standarisasi pencatatan akuntansi.

Faktanya, masih banyak pelaku UMKM yang menganggap usaha yang mereka geluti masih terlalu kecil, kompleksitasnya selalu ada, dan kesulitan dalam belajar akuntansi. Selain itu, mereka percaya bahwa pelaksanaan akuntansi membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga tidak cukup dana untuk menyewa akuntan atau membeli perangkat lunak akuntansi untuk memudahkan pelaksanaan proses akuntansi (Sunaryo dkk., 2021). Persepsi lebih dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pemikiran dan bahasa. Persepsi bukanlah cerminan realitas yang akurat. Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan (Warren dkk., 2017).

Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil masih banyak mengalami kesulitan dalam penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang menjadi kunci pokok pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kabupaten Pinrang”.

2. Literature Review

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Persepsi

Robbins (2001) dalam Utaminingsih (2014) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan sebagai dasar manfaat yang akan diperoleh nantinya. Definisi persepsi yang formal adalah proses di mana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu tindakan (Arfan Ikhsan Lubis, 2011).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) mendefinisikan persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindra. Sementara itu, dalam lingkup yang lebih luas, persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh pancaindra.

Menurut Hani (2012:2) persepsi menjadi titik awal dalam kegiatan menilai sesuatu. Berdasarkan pengertian persepsi di atas maka penulis mendefinisikan bahwa persepsi adalah bagaimana orang-orang menafsirkan, memberi makna dan menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia berdasarkan indera masing-masing dengan tujuan memperoleh manfaat.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Faktor-faktor pembentuk persepsi diungkapkan Jalaluddin Rakhmat dalam Ardhian Krisnaditya (2013) adalah: "a). Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, harapan, keinginan, perhatian, emosi, nilai, daya ingat dan suasana hati. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah objek-objek yang memenuhi tujuan individu untuk melakukan persepsi. Persepsi bukan ditentukan oleh bentuk atau jenis stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut. b) Faktor Struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu".

Menurut Lubis (2011) persepsi dikatakan rumit dan aktif karena walaupun persepsi merupakan pertemuan antara proses kognitif dan kenyataan, persepsi lebih banyak melibatkan kegiatan kognitif. Persepsi lebih banyak dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pikiran, dan bahasa. Dengan demikian, persepsi bukanlah cerminan yang tepat dari realitas.

2.1.2 Definisi dan Peran Akuntansi di UMKM

Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan (Reeve et al., (2011). Menurut Ahmed Riahi dan Belkoui (2000) akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang menyediakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomik. Horngren Walter T. et al (2006) menambahkan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem informasi dalam sebuah bisnis, yang diproses, dan dilakukan pengadaan informasi untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Peran akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh aktivitas suatu perusahaan. Menurut Kuncoro (2008) dalam Sony Warsono et al., (2010) tantangan-tantangan yang masih dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah ketiadaan pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi, rendahnya akses industri kecil dalam melakukan pembiayaan sebagai modal usaha, kurang jelasnya status hukum. Tantangan-tantangan di atas dapat diatasi dengan penerapan akuntansi dalam sebuah usaha. Pelaku usaha akan mendapatkan banyak manfaat dari akuntansi itu guna pengelolaan keuangan dengan baik. Adapun peranan akuntansi di UMKM itu sendiri menurut Warsono et al., (2010: 8) adalah memberikan informasi-informasi keuangan penting bagi pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Informasi-informasi tersebut antara lain:

- a. Informasi kinerja perusahaan

Dengan informasi kinerja, pelaku usaha dapat mengetahui besarnya laba/rugi melalui laporan laba rugi. Informasi dari laporan laba rugi tersebut dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja.

- b. Informasi perhitungan pajak
Pelaku UMKM juga perlu memiliki laporan pajak, untuk mengetahui berapa jumlah pajak yang harus dibayarkan pada suatu periode tertentu.
- c. Informasi posisi dana perusahaan
Adanya akuntansi memberikan informasi mengenai posisi dana perusahaan, melalui neraca. Dengan neraca perusahaan mengetahui penggunaan aset dan mengetahui perolehan dana usaha yang didominasi dari utang atau ekuitas.
- d. Informasi perubahan modal pemilik
Akuntansi memberikan informasi perubahan sumber pendanaan dalam suatu usaha.
- e. Informasi pemasukan dan pengeluaran kas
Laporan arus kas yang dihasilkan akuntansi memberikan informasi bagi pelaku UMKM untuk mengetahui perolehan dan penggunaan aset utama berupa kas.
- f. Informasi perencanaan kegiatan
Akuntansi menghasilkan laporan anggaran yang menggambarkan perencanaan suatu usaha di masa datang.
- g. Informasi besaran biaya
Tujuan utama akuntansi adalah mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu bisnis.

Dari pengertian persepsi dan akuntansi di UMKM di atas, maka penulis mendefinisikan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi adalah proses penafsiran, pemberian makna, dan penginterpretasian akuntansi dalam sebuah bisnis atau usaha dengan menggunakan panca indera dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya. Pada kenyataannya, setiap orang memiliki persepsinya sendiri atas suatu kejadian. Uraian kenyataan seseorang mungkin jauh berbeda dengan uraian orang lain.

2.1.3 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan adalah cara, proses dalam menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi adalah suatu informasi kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data yang dapat dikuantitatifkan satuannya (Halim dan Supomo (1990). Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Smirat, 2013).

Dia juga menambahkan bahwa informasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan pendapatan neraca. Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan pengambilan keputusan suatu perusahaan (Nwaigburu, 2014). Menurut Munawir (2002) jenis dan keterincian informasi yang dibutuhkan bagi suatu organisasi akan berbeda dengan organisasi lainnya tergantung pada jenis, besar kecilnya organisasi, dan keragaman bidang usahanya. Namun demikian, secara umum informasi yang dibutuhkan oleh sebagian besar organisasi adalah sama yaitu informasi yang bersifat kualitatif dan bersifat kuantitatif.

Dari pengertian yang telah disebutkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah suatu proses transformasi oleh pihak-pihak seperti manajer, investor, supplier, customer, tenaga kerja, dan pemerintah yang membantu dalam membentuk informasi mengenai data keuangan perusahaan dan mengevaluasi suatu perjanjian bisnis di dalamnya. Sehingga penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan.

2.1.4 Kegunaan Informasi Akuntansi

Soemarso (2004) menyatakan bahwa dalam sebuah perusahaan besar, informasi yang diperlukan sangat banyak dan bervariasi. Dalam era dimana pertanggungjawaban

(*accountability*) merupakan titik perhatian dalam masyarakat, kegunaan akuntansi akan semakin dirasakan. Dalam banyak individu harus mempertanggungjawabkan penghasilannya. Misalnya, ia harus membayar pajak dan untuk itu perlu informasi tentang penghasilan serta biaya-biaya yang dapat dikurangkan. Dengan informasi tersebut, perusahaan dapat membuat laporan tentang pajak.

Soemarso (2004) juga menyatakan bahwa dalam sistem pertanggungjawaban terlihat adanya arus informasi dari yang mempertanggungjawabkan kepada yang menerima pertanggungjawaban. Akuntansi dapat membantu dalam menghasilkan informasi yang diperlukan. Berdasarkan uraian di atas menyimpulkan bahwa akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna baik bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban.

2.2 Hubungan antar Variabel

2.2.1 Hubungan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi adalah suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokkan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian dalam bentuk yang teratus dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan.

Penggunaan informasi merupakan cara, proses, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional. Pengetahuan akuntansi yang tinggi akan menyebabkan penggunaan akan informasi akuntansi juga akan semakin tinggi, hal ini karena dengan semakin pahamnya pelaku UMKM atas fakta, kebenaran dan informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi akan menyebabkan penggunaan informasi akuntansi juga semakin tinggi sehingga mampu membantu dalam pengambilan keputusan. Setiawan (2012) memberikan hasil bahwa pengetahuan akuntansi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berada pada kategori baik dengan prestasi rata-rata 83% pada UMKM di kota Depok.

2.2.2 Hubungan persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi

Persepsi pemilik merupakan proses yang dialami oleh individu atau kelompok pebisnis dalam menafsirkan rangsangan dan reaksi yang diperoleh untuk dapat memahami lingkungan suatu usaha. Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, pembuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis pengawasan manajemen dan pengawasan operasional.

Persepsi pemilik yang tinggi akan menyebabkan penggunaan informasi juga akan meningkatkan hal ini disebabkan karena pelaku umum dengan persepsi tinggi berarti pelaku UMKM akan lebih memahami lingkungan usahanya serta lebih memahami proses akuntansi dari usahanya sehingga pelaku UMKM akan lebih menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional perusahaan. Hanum (2013) menyatakan bahwa penggunaan informasi dalam kebanyakan pengelolaan usaha kecil ditentukan oleh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi. Srivastava dan Longnathan (2016) menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah bagian terpenting dalam sebuah organisasi (perusahaan), sehingga keberhasilan penerapan informasi akuntansi membutuhkan persepsi yang baik dari organisasi.

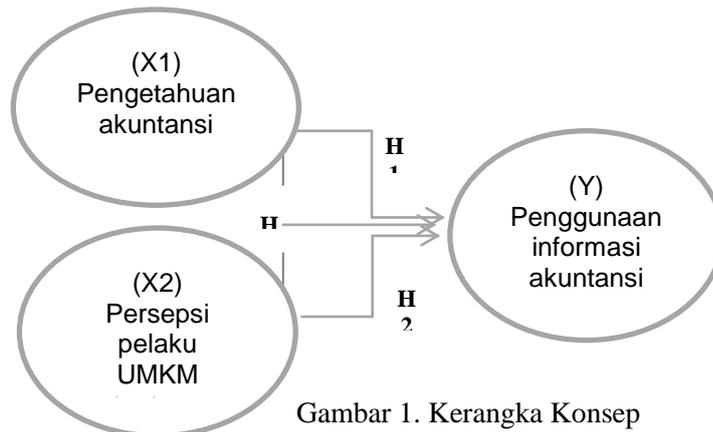
2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Anugrah (2015) variabel independen yaitu skala umum usaha tingkat pendidikan UMKM sebagai penerimaan kredit dan perbankan secara bersama-sama

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi di Kab. Jember. Penelitian yang dilakukan oleh Wuandari dan Hidayat (2012) menunjukkan bahwa variabel skala usaha, masa memimpin perusahaan, pendidikan manager, pelatihan akuntansi dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyiapan perusahaan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap perusaah kecil dan menengah di Kota Pekan Baru.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan perumusan masalah, dan konsep teori diatas maka dapat dibuat kerangka pikir penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

- X₁ : Pengetahuan Akuntansi
- X₂ : Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi
- Y : Pengetahuan Informasi Akuntansi
- : Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi dan Pengetahuan akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis Penelitian:

- H₁: Terdapat pengaruh positif signifikan persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Pinrang
- H₂: Terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Pinrang
- H₃: Terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Pinrang.

3. Metodologi Penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian maka lokasi penelitian dilaksanakan di kabupaten Pinrang. Waktu penelitian diperkirakan kurang lebih 3 bulan, karena penelitian ini dilakukan sebelum surat izin penelitian keluar dimulai dari bulan mei sampai dengan bulan juli tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Pinrang yang berjumlah 22.483 unit usaha (Dinas Koperasi dan UMKM provinsi Sul-Sel Kab. Pinrang). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Terdapat rumus dari regresi linear berganda sebagai berikut $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

4. Hasil

Kaidah pengujian uji validitas adalah dengan membandingkan r tabel dengan r hitung yang diperoleh dari analisis SPSS. Apabila r hitung > r tabel maka dapat dikatakan kuesioner yang

digunakan telah valid, namun jika r hitung $<$ r tabel maka kuesioner yang digunakan tidak valid.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Pengetahuan

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kuesioner Variabel Pengetahuan (X_1)			
1	0.662	0.2542	Valid
2	0.629	0.2542	Valid
3	0.767	0.2542	Valid
4	0.657	0.2542	Valid
5	0.689	0.2542	Valid
6	0.801	0.2542	Valid

Berdasarkan Tabel 1 tersebut menunjukkan hasil analisis uji validitas terhadap kuesioner variabel pengetahuan, R hitung diperoleh dari hasil output SPSS sedangkan R tabel diperoleh berdasarkan tabel distribusi r dengan bantuan excel dengan jumlah data (N) 60 serta taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r tabel sebesar 0.2542.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Persepsi Pelaku UMKM

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kuesioner Variabel Persepsi Pelaku UMKM (X_2)			
1	0.665	0.2542	Valid
2	0.639	0.2542	Valid
3	0.877	0.2542	Valid
4	0.869	0.2542	Valid
5	0.585	0.2542	Valid
6	0.674	0.2542	Valid

Berdasarkan Tabel 2 tersebut menunjukkan hasil analisis uji validitas terhadap kuesioner variabel persepsi pelaku UMKM, R hitung diperoleh dari hasil output SPSS sedangkan R tabel diperoleh berdasarkan tabel distribusi r dengan bantuan excel dengan jumlah data (N) 60 serta taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r tabel sebesar 0.2542.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kuesioner Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)			
1	0.435	0.2542	Valid
2	0.480	0.2542	Valid
3	0.413	0.2542	Valid
4	0.622	0.2542	Valid
5	0.617	0.2542	Valid
6	0.725	0.2542	Valid

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil analisis uji validitas terhadap kuesioner variabel penggunaan informasi akuntansi, R hitung diperoleh dari hasil output SPSS sedangkan R tabel diperoleh berdasarkan tabel distribusi r dengan bantuan excel dengan jumlah data (N) 60 serta taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r tabel sebesar 0.2542.

Berdasarkan uji realibilitas terhadap instrument penelitian yang digunakan, alpha cronbach's diperoleh dari hasil output SPSS sedangkan r tabel diperoleh berdasarkan tabel distribusi R dengan jumlah data (N) 60 serta taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh R tabel sebesar 0.2542.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach's	R Tabel	Keterangan
Kuesioner Variabel Pengetahuan (X_1)		
0.787	0.2542	Reliabel
Kuesioner Variabel Persepsi pelaku UMKM (X_2)		
0.815	0.2542	Reliabel
Kuesioner Variabel Penggunaan informasi akuntansi (Y)		
0.496	0.2542	Reliabel

Nilai alpha cronbach's butir pertanyaan ketiga variabel tersebut pada kuesioner penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai alpha cronbach's > R tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan telah reliable atau konsisten.

Tabel 5. *Coefficients*

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,975	1,278		10,93	,000
1				6	
Pengetahuan Akuntansi	,182	,080	,302	2,285	,026
Persepsi Pelaku UMKM	,328	,083	,519	3,932	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang jika tanpa adanya variabel pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM (X_1 dan $X_2 = 0$), maka tingkat penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang berada pada nilai 13.975. Jika pengetahuan (X_1) bertambah 1 poin maka diprediksi penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 0.182, jika persepsi pelaku UMKM (X_2) bertambah 1 poin maka penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 0.328, hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM mampu berdampak pada peningkatan penggunaan informasi akuntansi.

Tabel 6. *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,603	,589	1,599

a. Predictors: (Constant), Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi

Kontribusi atau determinasi yang diberikan oleh variabel pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah $D = (0,776)^2 \times 100\% = 60\%$. Artinya variabel pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM tersebut memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan 40% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti dalam penelitian.

Tabel 7. *Annova*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	220,938	2	110,469	43,228	,000 ^b
	Residual	145,662	57	2,555		
	Total	366,600	59			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi
b. Predictors: (Constant), Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi

Berdasarkan tabel *annova* diperoleh nilai $F_{hitung} = 43.228$ sedangkan menggunakan tabel distribusi F diperoleh nilai $F_{tabel} = 3.16$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang.

Tabel 8. Uji Parsial

Model	t	Sig.	
1	(Constant)	10,93 6	,000
	Pengetahuan Akuntansi	2,285	,026
	Persepsi Pelaku UMKM	3,932	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Kaidah pengujian menggunakan teknik probabilitas, jika $Sig \leq \alpha$ maka H_0 ditolak, jika $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* diperoleh nilai $Sig = 0.026$. untuk nilai $\alpha = 0.05$. Berdasarkan hasil SPSS maka $Sig = 0.026 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengetahuan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang.

Tabel 9 *Coefficients*

Model	t	Sig.	
1	(Constant)	10,93 6	,000
	Pengetahuan Akuntansi	2,285	,026
	Persepsi Pelaku UMKM	3,932	,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Kaidah pengujian menggunakan teknik probabilitas, jika $Sig \leq \alpha$ maka H_0 ditolak, jika $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* diperoleh nilai $Sig = 0.000$. untuk nilai $\alpha = 0.05$. Berdasarkan hasil SPSS maka $Sig = 0.000 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang.

5. Diskusi

5.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan yang telah meiaui panca indera

manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan merupakan suatu hal yang penting dalam menunjang penerapan penggunaan system informasi akuntansi. Pelaku UMKM akan efektif memanfaatkan penggunaan system informasi akuntansi apabila ditunjang dengan bekal pengetahuan yang cukup berkaitan dengan akuntansi.

Tingkat hubungan atau korelasi antara pengetahuan pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi diperoleh 0,703. nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat secara positif antara pengetahuan pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maksud kuat secara positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara pengetahuan pelaku UMKM dan penggunaan informasi akuntansi. Artinya semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM maka penggunaan informasi akuntansi juga akan mengalami peningkatan.

Pengaruh secara parsial antara pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan system informasi akuntansi juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi 0.026. Dengan demikian terhadap pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

5.2 Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data (Pareek, 1996 dalam Sobur, 2013). Persepsi merupakan sebagai cara individu memberikan makna. Persepsi adalah proses penafsiran informasi yang indrawi.

Penggunaan informasi akuntansi merupakan hal yang belum diterapkan oleh seluruh UMKM namun hal tersebut telah mulai banyak digunakan para pelaku UMKM dalam meyakinkan analisis kondisi keuangan. Mengingat pentingnya pengelolaan UMKM yang berbasis system informasi akuntansi maka sudah sepatutnya pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan persepsi yang baik terhadap akuntansi.

Persepsi pelaku UMKM juga memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi 0.000. hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku UMKM memiliki pemahaman tentang pentingnya penerapan system informasi akuntansi dalam mengelola manajemen UMKM. System informasi akuntansi memiliki peran yang penting karena dengan penggunaan system informasi akuntansi maka diharapkan mampu memudahkan para pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan sebagai dasar dalam pembuatan laporan keuangan dengan mudah. Pengelolaan keuangan yang baik termasuk pada pembuatan laporan keuangan akan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM dalam hal kemudahan mendapatkan tambahan modal usaha.

Pada prosesnya ketika pelaku UMKM mengajukan permohonan pinjaman dana untuk permodalan pada lembaga keuangan maka salah satu syarat yang harus dipenuhi agar prosesnya dapat dilanjutkan yaitu adanya pencatatan keuangan yang rapih dan jelas oleh pelaku UMKM. Hubungan atau korelasi antara variabel persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi diperoleh nilai r sebesar 0,753. nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat secara positif antara persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. Maksud kuat secara positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara persepsi pelaku UMKM dan penggunaan informasi akuntansi. Artinya bila semakin tinggi persepsi pelaku UMKM maka penggunaan informasi akuntansi juga akan mengaiami peningkatan.

Berdasarkan hasil SPSS maka $\text{Sig} = 0.000 < \alpha = 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Dwi Iestanti (2015) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pengaruh pengetahuan akuntansi, pengaiama usaha, terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyoiail. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Boyoiail.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Boyoail.

5.3 Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi memberikan manfaat terhadap pelaku UMKM untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Informasi akuntansi yang bermanfaat harus mempunyai nilai dalam menambah pengetahuan, menambah keyakinan mengenai profitabilitas terealisasinya harapan dalam kondisi ketidakpastian serta mengubah keputusan atau perilaku para pemakai. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakan maupun pihak diluar penyelenggara. Manfaat informasi Akuntansi bagi pelaku bisnis adalah untuk menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Kemampuan laporan keuangan untuk memberikan informasi akuntansi yang bermanfaat.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang. Oleh karena itu, dalam menunjang penggunaan informasi akuntansi dibutuhkan pengetahuan yang cukup pada pelaku UMKM tentang akuntansi, selain itu, persepsi pelaku UMKM tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi juga berperan dalam teraksananya penggunaan informasi pada pelaku UMKM itu sendiri.

Pada dasarnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah melakukan akuntansi secara sederhana, mereka mengetahui dari pengalaman dan pengetahuan yang dipelajari dan diterima dari berbagai sumber dan kehidupan nyata dalam bidang keuangan. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah, harus berusaha untuk menambah pengetahuannya mengenai akuntansi dari berbagai sumber dan mengikuti pelatihan.

Sebagaimana hasil penelitian bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah 60%. Artinya variabel pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM tersebut memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan 40% sisanya dipengaruhi oleh variabel Lain yang tidak diikutkan dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 60% penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang dipengaruhi oleh variasi dari dua variabel independen yaitu pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM. Sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti.

6. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Pinrang berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Persepsi pelaku UMKM memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Variabel pengetahuan dan persepsi pelaku UMKM secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan maka penulis berharap agar Pemerintah Kabupaten Pinrang dapat memberikan pendampingan serta pembinaan kepada para pelaku UMKM khususnya dalam hal peningkatan pengetahuan serta persepsi agar mampu mengoptimalkan informasi akuntansi sebagai bagian pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Referensi

Anugrah, Y. D. Y. 2015. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah Jember.

- Febriadi A., Syamwil, E. Cerya. *Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Padang. Jurnal EcoGen.* 2 (4), 617-623
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Edisi Kedelapan. Badan Penerbit. Semarang
- Kasir. Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha UMKM Terhadap Berlakunya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah di Kota Bandung. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi.* 6 (3). 72-85
- Kusuma, I. C. dan V. Lutfiany. PERSEPSI UMKM DALAM MEMAHAMI SAK EMKM. *JURNAL AKUNIDA ISSN 2442-3033*, 4 (2). 1-14
- Krisnaditya, A. 2013. *Persepsi Pelaku UMKM atas tujuan laporan keuangan. Skripsi. Universitas Yogyakarta.*
- Lestari, N. M. dan S. H. Rustiana. 2019. Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1 (2), 67-79
- Lili M. Sadeli dan Bedjo Siswanto. 2004. *Akuntansi Manajemen : Sistem, Proses dan Pemecahan Soal Bumi Aksara*, Jakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsan. (2011). *Akuntansi Keperilakukan.* Edisi Kedua, Salemba Empat. Jakarta
- Mulyani, Y. S., & Fitriani, M. (2014). Pertumbuhan dan efisiensi pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang dipuaskan secara periodik. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 2(1), 1-12.
- Munawir S, 2002, *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen.* Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Priandani, N. M. I., P. D. pradnyatasari. Dan K. A. kurniawan. Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 8 No.1, Hal. 67-73
- Riyanto David dan Amir Hidayatulloh. Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batik di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, XII (2). 299-312
- Sofiyah, Nurhayati. (2014). Persepsi Pengusaha UMKM Keramik atas Informasi Akuntansi Keuangan berbasis ETAP. *Jurnal JIBEKA.* 8 (1).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta Umar, Husein, (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Edisi Revisi).* Jakarta: Rajawali Press,
- Sunaryo D., Dadang, dan L. Erdawati. PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5 (1). 47-56
- Soemarso, S. R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, R. N., dan Setyawan, A.B. (2012). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal. Universitas Gunanadarma.*
- Utaminingsih, Alifiulahtin. 2014. *Perilaku Organisasi: kajian teori dan Empirik Terhadap Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan dan Komitmen.* Universitas Brawijaya Press. <http://www.ubperss.ub.ac.id>.
- Wulandari, C., dan Hidayat, D. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di kota pekan baru. *Jurnal. Vol 19 Nomor 2.*
- Warren, Carls, dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 (Adaptasi Indonesia).* Penerbit: Salemba Empat.